

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TENTANG DAMPAK MEMBURUKNYA KONDISI EKONOMI INDONESIA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP ENTITAS

[Sumber IPSA No. 30.01; Tanggal Penerbitan 2 Maret 1998]

PERTANYAAN

01 Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya, yang terjadi sejak pertengahan tahun 1977 sebagai akibat terjadinya depresiasi mata uang di negara-negara tersebut, berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia pada umumnya untuk tahun buku 1997. Bagaimanakah laporan auditor tentang dampak kondisi tersebut terhadap kelangsungan hidup entitas?

02 Bagaimana dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut diungkapkan dalam laporan auditor berbahasa Inggris?

03 Bagaimana jika auditor tidak setuju dengan kebijakan laporan keuangan yang diterapkan oleh manajemen entitas berkaitan dengan memburuknya kondisi ekonomi tersebut?

04 Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut mengakibatkan keterbatasan signifikan lingkup audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor, bagaimana dampak kondisi ini terhadap laporan auditor?

INTERPRETASI

05 Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap kelangsungan hidup entitas perlu dipertimbangkan oleh auditor dalam penyusunan laporan auditnya. Auditor independen perlu mempertimbangkan tiga hal: (1) kewajiban auditor untuk memberikan saran bagi kliennya dalam mengungkapkan dampak kondisi ekonomi tersebut (jika ada) terhadap kemampuan entitas di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, (2) pengungkapan peristiwa kemudian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi ekonomi tersebut, (3) modifikasi laporan auditor bentuk baku jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut berdampak terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

a. Auditor wajib memberikan saran kepada klien untuk menambahkan pengungkapan di dalam catatan atas laporan keuangan kliennya tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya terhadap laporan keuangan. Informasi yang perlu diungkapkan oleh manajemen terdiri dari empat komponen berikut ini:

- (1) Gambaran umum memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya.
- (2) Uraian tentang tindakan manajemen dalam memberikan respon atas memburuknya kondisi ekonomi tersebut.
- (3) Uraian tentang rencana tindakan manajemen yang belum diimplementasikan.
- (4) Pernyataan manajemen bahwa penyelesaian memburuknya krisis ekonomi tersebut tergantung atas kebijakan ekonomi dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang berada di luar kendali perusahaan.

Gambaran Umum Memburuknya Kondisi Ekonomi Indonesia dan Wilayah Regional Asia Pasifik pada Umumnya

Oleh karena pervasifnya dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya terhadap posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan-perusahaan di Indonesia, pengungkapan tentang kondisi ini di dalam catatan atas laporan keuangan akan memberikan gambaran umum situasi yang dihadapi atau potensial akan dihadapi oleh perusahaan. Berikut ini disajikan contoh pengungkapan mengenai hal ini dalam catatan atas laporan keuangan.

Banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham, pengetatan penyediaan kredit, dan penghentian atau penundaan pelaksanaan proyek konstruksi tertentu. Sangat labilnya kurs valuta asing dan tarif bunga berdampak buruk terhadap biaya dana, dan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dalam bentuk valuta asing (misalnya U.S. Dollar) mengingat utang perusahaan yang telah meningkat secara signifikan dalam satuan rupiah, dan tingkat bunga untuk pinjaman dalam rupiah yang telah meningkat secara signifikan. Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap customer perusahaan telah menurunkan jumlah penjualan dan meningkatnya risiko kredit bawaan dalam piutang usaha. Dengan adanya tekanan ekonomi terhadap pemasok perusahaan, ketersediaan beberapa komponen yang digunakan dalam pabrik juga semakin ketat, sehingga meningkatkan harga bahan tersebut. *[Dapat pula diungkapkan di sini tentang dampak lain memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap operasi entitas].*

Uraian Tentang Tindakan Manajemen dalam Memberikan Respon atas Memburuknya Kondisi Ekonomi tersebut

Jika memburuknya kondisi ekonomi Indonesia tidak berdampak nyata maupun potensial terhadap kelangsungan hidup entitas, pengungkapan tentang tindakan manajemen dalam memberikan respon atas kondisi ekonomi tersebut tidak dibuat oleh manajemen. Namun, jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut berdampak nyata dan potensial terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, auditor perlu menyarankan klien untuk mengungkapkan tindakan manajemen dalam memberikan respon atas kondisi ekonomi tersebut. Berikut ini disajikan contoh pengungkapan mengenai hal ini dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam memberikan respon terhadap memburuknya kondisi ekonomi tersebut, dalam tahun 1977 perusahaan menjual sebagian portofolio surat berharga untuk mendanai pembayaran utang perusahaan. Perusahaan juga melakukan program pengurangan biaya, yang mencakup pula pengurangan tenaga kerja. Perusahaan menjual saham perusahaan kepada pihak ketiga dan mengubah utang jangka panjang menjadi ekuitas. *[Dapat pula diungkapkan di sini tindakan lain manajemen dalam memberikan respon atas memburuknya kondisi ekonomi tersebut].*

Uraian Tentang Rencana Tindakan yang Belum Diimplementasikan oleh Manajemen

Pengungkapan tentang hal ini tidak perlu dilakukan oleh klien jika memburuknya kondisi ekonomi Indonesia tidak berdampak nyata maupun potensial terhadap kelangsungan hidup

entitas. Namun, jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut berdampak nyata dan potensial terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, auditor perlu menyarankan klien untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang tindakan manajemen yang belum diimplementasikan dalam memberikan respon atas kondisi ekonomi tersebut. Berikut ini disajikan contoh pengungkapan mengenai hal ini dalam catatan atas laporan keuangan.

Manajemen perusahaan akan melakukan negosiasi kembali perjanjian penarikan pinjaman dengan bank dan pemasok untuk menyelesaikan masalah likuiditas dan operasi perusahaan. [*Dapat diungkapkan di sini pengungkapan tentang tambahan rencana tindakan manajemen yang belum dilaksanakan*].

Pernyataan Manajemen

Jika diperkirakan memburuknya kondisi ekonomi Indonesia berdampak terhadap kelangsungan hidup entitas, dan manajemen entitas telah dan merencanakan untuk merespon kondisi ekonomi tersebut, auditor perlu menyarankan kepada kliennya untuk mencantumkan pengungkapan bahwa penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi yang telah atau akan ditempuh oleh manajemen tergantung atas kebijakan ekonomi dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah Indonesia dan hal ini berada di luar kendali perusahaan. Berikut ini disajikan contoh pengungkapan mengenai hal ini dalam catatan atas laporan keuangan.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh pemerintah untuk menstabilkan ekonomi - suatu tindakan yang berada di luar kendali perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan perusahaan, termasuk dampak mengalirkan dana investor, *customers*, dan pemasok ke dan dari perusahaan.

- b. Fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap valuta asing yang terjadi setelah tanggal neraca harus dipertimbangkan pengungkapannya oleh manajemen dalam catatan atas laporan keuangan tentang peristiwa kemudian dan dampaknya terhadap posisi keuangan entitas pada tanggal neraca. Jika dampaknya signifikan, diperlukan pengungkapan secara kuantitatif tentang dampak fluktuasi kurs rupiah terhadap valuta asing atas jumlah aktiva moneter dan utang moneter dalam valuta asing tercatat. Auditor dapat pula menyarankan kepada manajemen untuk membuat informasi keuangan proforma (*proforma financial information*) yang menunjukkan dampak fluktuasi kurs tersebut pada tanggal laporan auditor. Dampak fluktuasi kurs tersebut dapat diungkapkan oleh auditor dalam paragraf penjelasan yang disajikan setelah paragraf pendapat. Berikut ini disajikan contoh pengungkapan informasi pengungkapan informasi keuangan proforma (*proforma financial information*) yang menunjukkan dampak fluktuasi kurs tersebut pada tanggal laporan auditor, yang disarankan oleh auditor kepada manajemen untuk dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Contoh:

Pada tanggal 14 Agustus 1997, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter yang menghapuskan rentang intervensi kurs dollar. Pada tanggal 31 Desember 1997, kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp 4.650 per U.S.\$ 1, sedangkan kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal xx Januari 1998 (tanggal laporan auditor) adalah Rp xx per US\$ 1. Jika digunakan kurs tengah transaksi wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal xx Januari 1998 tersebut, potensi rugi selisih kurs bersih perusahaan dalam mata uang dollar Amerika Serikat akan meningkat sebesar lebih kurang Rp xx milyar, sehingga saldo laba proforma (*deficit*) perusahaan pada tanggal 31 Desember 1997 akan berkurang menjadi

sebesar lebih kurang Rp xx milyar dan ekuitas proforma perusahaan pada tanggal tersebut akan berkurang menjadi sebesar lebih kurang Rp xx milyar.

- c. Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha entitas, auditor tetap perlu menyarankan kepada kliennya untuk membuat pengungkapan umum tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, namun perlu dijelaskan bahwa kondisi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam kondisi ini, jika laporan keuangan entitas disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan dapat mempertimbangkan untuk tidak membuat paragraf penjelasan setelah paragraf pendapat.
- d. Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha entitas, namun tidak menimbulkan keraguan signifikan auditor tentang kelangsungan hidup entitas yang diaudit, auditor perlu menyarankan kepada kliennya untuk membuat pengungkapan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan klien. Dalam kondisi ini, jika menurut pendapat auditor, laporan keuangan entitas disajikan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor memberikan laporan berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan setelah paragraf pendapat untuk penekanan atau suatu hal (*emphasis of a matter*) tentang memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya.

Contoh laporan auditor berikut ini berisi paragraf penjelasan yang disajikan setelah paragraf pendapat yang memuat pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

[Sama dengan paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf pendapat laporan auditor bentuk baku]

Catatan x atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut; sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

[Tanda tangan, nama reken, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

- e. Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut menimbulkan keraguan besar auditor tentang kelangsungan hidup entitas yang diaudit dan sudah diungkapkan oleh klien secara memadai pada catatan atas laporan keuangan, serta menurut pendapat auditor, laporan keuangan entitas disajikan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraf keempat setelah

paragraf pendapat untuk mengungkapkan tentang ketidakpastian signifikan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Contoh paragraf keempat yang disajikan setelah paragraf pendapat yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

[Sama dengan paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf pendapat laporan auditor bentuk baku]

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan x atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Sebagai akibat memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah Regional Asia Pasifik pada umumnya, terdapat ketidakpastian signifikan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dan oleh karena itu terdapat ketidakpastian signifikan tentang apakah perusahaan akan dapat merealisasikan aktiva dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam bisnis normal perusahaan dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan.

[Tanda tangan, nama reken, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

- f. Jika manajemen tidak membuat pengungkapan memadai tentang memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dalam laporan keuangan tahun buku 1997, auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian,⁴ jika laporan keuangan secara keseluruhan menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha entitas untuk tahun buku tersebut. Berikut ini disajikan contoh laporan auditor yang berisi pengecualian yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat.

⁴ Dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, jika memburuknya kondisi ekonomi Indonesia tidak berdampak negatif terhadap laporan keuangan entitas dalam tahun 1997 dan tahun buku sesudahnya, dan manajemen tidak bersedia untuk mengungkapkan gambaran umum kondisi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan disajikan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

[Sama dengan paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan auditor bentuk baku]

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan pengungkapan faktor risiko tertentu yang berdampak signifikan terhadap kondisi perusahaan yang dilaporkan atau operasi perusahaan di masa depan. Laporan keuangan terlampir tidak berisi pengungkapan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami memburuknya kondisi ekonomi yang terutama sebagai akibat depresiasi mata uang di wilayah tersebut.

Menurut pendapat kami, kecuali tidak diungkapkannya informasi sebagaimana disebutkan dalam paragraf di atas, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan KXT tanggal 31 Desember 1997, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

[Tanda tangan, nama reken, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

- g. Jika manajemen tidak mau membuat pengungkapan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia tersebut terhadap laporan keuangan entitas dan tidak mau melakukan penyesuaian, padahal dampaknya sangat material, sehingga menurut pertimbangan auditor akan dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan, auditor memberikan pendapat tidak wajar atas laporan keuangan auditan. Berikut ini disajikan contoh paragraf yang berisi penjelasan tentang alasan yang menyebabkan auditor memberikan pendapat tidak wajar yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat.

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

[Sama dengan paragraf pengantar laporan auditor bentuk baku]

[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan auditor bentuk baku]

Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia berdampak sangat material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan untuk tahun buku 1997. [*Uraikan di sini dampak sangat material memburuknya kondisi ekonomi tersebut pos-pos tertentu dalam laporan keuangan*]. Manajemen tidak mengungkapkan hal tersebut dalam laporan keuangan dan tidak melakukan penyesuaian sebagaimana yang harusnya dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut pendapat kami, karena dampak tidak dilakukannya pengungkapan dan penyesuaian sebagaimana disebutkan dalam paragraf di atas terhadap laporan keuangan tahun buku 1997, laporan keuangan tersebut di atas tidak menyajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 1997 dan hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

[Tanda tangan, nama reken, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

- h. Jika memburuknya kondisi ekonomi Indonesia berdampak sangat material terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kemungkinan besar hal tersebut akan terjadi, auditor memberikan laporan yang berisi pernyataan tidak memberikan pendapat. Berikut ini disajikan contoh laporan auditor yang di dalamnya auditor menyatakan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan auditor.

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

Kami telah mengaudit neraca perusahaan KXT tanggal 31 Desember 1997 serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

[Sama dengan paragraf lingkup audit laporan auditor bentuk baku]

Catatan X atas laporan keuangan terlampir berisi ringkasan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia atas posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan langkah-langkah yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen di dalam merespon kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Oleh karena sangat tidak stabilnya kurs mata uang asing dan tarif bunga, yang berakibat terhadap kurangnya likuiditas dan memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, adalah tidak mungkin untuk menentukan dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam tahun 1998.

Karena adanya ketidakpastian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup seperti yang kami kemukakan dalam paragraf di atas, maka keadaan ini diak memungkinkan kami untuk menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan tersebut di atas.

[Tanda tangan, nama reken, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

06 Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya terhadap laporan keuangan entitas diungkapkan dalam laporan auditor berbahasa Inggris sebagai berikut:

- a. Auditor wajib memberikan saran kepada klien untuk menambahkan pengungkapan di dalam catatan atas laporan keuangan klien tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya terhadap keuangan.

Note X: Economic Environment

Many Asia Pacific countries, including Indonesia are experiencing adverse economic condition mainly resulting from currency devaluation in the region, the principal consequences of which have been an extreme lack of liquidity and highly volatile exchange and interest rates. The crisis has also involved declining prices in shares listed on the Indonesian stock exchanges, tightening of available credit, stoppage or postponement of certain construction projects, and a growing oversupply of real property. Volatility in exchange and interest rates has adversely affected the Company's cost of funds, as well as its capacity to service its debts, given that balances of the Company's borrowings denominated in (applicable nonlocal currencies like U.S. dollar) have increased significantly in rupiah terms, and interest rates on rupiah-denominated loans have increased significantly. Certain of the Company's investments have been written down for impairment due to depreciation in their specific prices attributable to the weakness of the issuer. The effects of the adverse economic condition of the financial condition of the Company's customers have slowed down sales and increased credit risk inherent in receivables from customer. Given the economic pressures on the Company's suppliers, the availability of certain components used in the manufacturing of the Company's product has tightened, increasing related prices.

(Describe other affected transactions and operations).

In response to these economic events, during 1997, the Company sold a portion of its securities portfolio at a loss to fund repayments of debt. The Company also initiated a cost-cutting program that included a reduction in its work force. (Discuss other actions taken in response to the economic conditions).

The Company's liquidity needs in 1998 may require additional sales of securities and certain real estate assets. If the economic condition persists, these assets will be sold at a loss, which will be recognized at the time of sale. The Company has been renegotiating its loan agreements with banks, as well as its agreements with suppliers and identifying alternatives sources of key components. *(Describe other actions planned but not yet implemented).*

Resolution of the adverse economic condition is dependent on the fiscal and monetary measures that will be taken by the government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect a continuation of the adverse economic condition may have on the Company's liquidity and earnings, including the effect flowing through from the Company's investors, customer, and suppliers.

- b. Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha entitas, namun tidak menimbulkan keraguan signifikan auditor tentang kelangsungan

hidup entitas yang diaudit, auditor perlu menyarankan kepada kliennya untuk membuat pengungkapan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan klien. Dalam kondisi ini, jika menurut pendapat auditor, laporan keuangan entitas disajikan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor memberikan laporan berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan setelah paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu hal (*emphasis of a matter*) tentang memburuknya kondisi ekonomi Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik pada umumnya.

Contoh paragraf penjelasan dalam bahasa Inggris yang disajikan setelah paragraf pendapat yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian disajikan berikut ini.

Independent Auditor's Report

[Addressee]

[Same as the introductory paragraph of standard audit report]

[Same as the scope paragraph of standard audit report]

[Same as the opinion paragraph of standard audit report]

Note X includes a summary of the effect of adverse economic condition in Indonesia has had on the Company, as well as measures the Company has implemented or plans to implement in response to the economic condition. The accompanying financial statements as of December 31, 1997, include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

- c. Jika memburuknya kondisi ekonomi tersebut menimbulkan keraguan besar auditor tentang kelangsungan hidup entitas yang diaudit dan sudah diungkapkan oleh klien secara memadai pada catatan atas laporan keuangan, serta menurut pendapat auditor, laporan keuangan entitas disajikan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraf keempat setelah paragraf pendapat untuk mengungkapkan tentang ketidakpastian signifikan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Contoh laporan auditor yang berisi paragraf keempat yang disajikan setelah paragraf pendapat yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Independent Auditor's Report

[Addressee]

[Same as the introductory paragraph of standard audit report]

[Same as the scope paragraph of standard audit report]

[Same as the opinion paragraph of standard audit report]

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. Note X includes a summary of the effects of the adverse economic condition in Indonesia has had on the Company, as well as measures the Company has implemented or plans to implement in response to the economic condition. The accompanying financial statements as of December 31, 1997, include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated. As a result of the matters described in Note X, there is significant uncertainty about Company's ability to continue a going concern, and the realizability of its assets and the extinguishment of its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the financial statements.

- d. Jika memburuknya kondisi ekonomi Indonesia berdampak terhadap kemampuan entitas di dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, auditor memberikan laporan yang berisi pernyataan tidak memberikan pendapat. Berikut ini disajikan contoh laporan auditor yang di dalamnya auditor menyatakan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan.

Independent Auditor's Report

[Addressee]

[Same as the introductory paragraph of standard audit report]

[Same as the scope paragraph of standard audit report]

Note X includes a summary of the effects the adverse economic condition in Indonesia has had on the Company, as well as measures the Company has implemented or plans to implement in response to the economic condition. The accompanying statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated. Given the volatility of the foreign exchange and interest rates, which has resulted in a lack of liquidity and has continued to affect the Indonesian economy, it is not possible to determine the effects the economic condition will have on the Company's financial position and the results of its operations during 1998.

Because of the significance of the matter discussed in the preceding paragraph, we are unable to express, and we do not express, an opinion on the 1997 financial statements.

[Auditor's signature, auditor's name, auditor's license number, firm's license number]

[Date]

07 Dapat terjadi auditor tidak setuju dengan manajemen tentang kebijakan yang diterapkan dalam laporan keuangan tentang dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia berikut ini:

- a. Ketidaktepatan, kebijakan akuntansi yang dipilih oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan dampak kondisi ekonomi tersebut.
- b. Metode penerapan kebijakan akuntansi (termasuk ketidaktepatan estimasi akuntansi).
- c. Kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan (termasuk pengungkapan tentang ketidakpastian bawaan).

Jika dampaknya material, namun secara keseluruhan laporan keuangan adalah wajar, dalam keadaan seperti ini auditor harus memberikan pengecualian di dalam laporan auditnya dengan menguraikan pengecualian tersebut dalam paragraf sebelum paragraf pendapat.

08 Jika lingkup audit sangat terbatas dan bukti audit kompeten yang cukup tidak dapat diperoleh auditor untuk mengatasi ketidakpastian yang timbul sebagai akibat keterbatasan lingkup audit tersebut auditor harus menyatakan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan entitas. Panduan mengenai hal ini dapat dilihat pada Seksi 508 [PSA No. 29] *Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan* paragraf 22 dan paragraf 34.

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

09 Interpretasi Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan auditor yang diterbitkan setelah tanggal 2 Maret 1998. Penerapan untuk laporan auditor yang diterbitkan sebelum tanggal tersebut diizinkan.

LAMPIRAN: PERTIMBANGAN AUDITOR INDEPENDEN TENTANG DAMPAK MEMBURUKNYA KONDISI EKONOMI INDONESIA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP ENTITAS

